

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya pendidikan bertujuan mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pengembangan potensi siswa ini diarahkan pada kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan. Sasaran umum kegiatan Pendidikan melingkupi pula sasaran kegiatan bimbingan konseling yang dilaksanakan oleh konselor dalam berbagai jenis, jalur, dan jenjang pendidikan.

Pendidikan yang dijalani siswa akhirnya akan bermuara pada suatu jabatan yang diharapkan, bermakna bagi dirinya sendiri dan bagi masyarakat. Kenyataan ini dapat diantisipasi dengan mempersiapkan siswa melalui usaha-usaha pendidikan yang mengindahkan arti “bekerja” dalam kehidupan manusia dan kekhususan dari perkembangan karir. Usaha-usaha ini diwujudkan dalam pendidikan karir atau pendidikan jabatan

Pekerjaan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia dewasa yang sehat, dimana pun dan kapanpun mereka berada.

Betapa orang akan merasa sangat susah dan gelisah jika tidak memiliki pekerjaan yang jelas, apalagi kalau sampai menjadi pengangguran.

Demikian pula banyak orang mengalami stres dan frustrasi dalam hidup ini karena masalah pekerjaan.

Siswa SMP termasuk remaja awal di mana mereka sedang mengalami masa perkembangan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Pada masa remaja ada tugas – tugas perkembangan yang harus dilalui dengan baik agar mempermudah pelaksanaan tugas – tugas perkembangan tahap berikutnya Havighurst dalam Hurlock (1980:10) merumuskan bahwa tugas perkembangan remaja yaitu : 1) mencapai suatu hubungan yang baru dan lebih matang antara lawan jenis yang seusia; 2) dapat menjalankan peran sosial maskulin dan feminime; 3) menerima keadaan fisik dirinya sendiri dan menggunakan tubuhnya lebih efektif; 4) mengharapkan dan mancapai perilaku sosial yang bertanggung jawab; 5) mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang-orang dewasa lainnya; 6) mempersiapkan karir ekonomi; 7) mempersiapkan perkawinan dan keluarga; 8) memperoleh perangkat nilai dan sistem etis sebagai pegangan untuk berperilaku dan mengembangkan ideologi.

Mempersiapkan karier ekonomi merupakan salah satu tugas perkembangan pada masa remaja. Untuk mempersiapkan karier ekonomi secara baik, maka persiapan harus dilaksanakan sejak awal masa remaja, namun kenyataan siswa sering kesulitan mempersiapkan diri.

Basori, (2008:89) “mengatakan pada kenyataannya siswa sering kali mengalami kebingungan, keraguan serta kesulitan untuk mempersiapkan dirinya dalam memilih kelanjutan studi setelah lulus dari SMP dan memilih karir yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa. Hal ini disebabkan karena siswa kurang mempersiapkan diri untuk merencanakan karir yang dicita-citakan”

Kesalahan, kekeliruan dan ketidaktepatan dalam memilih program kelanjutan studi yang sering dihadapi oleh siswa SMP merupakan masalah perencanaan karir yang kurang matang. Idealnya siswa SMP pada umur 12 – 15 tahun, sudah mampu membuat perencanaan karir sesuai kemampuan-kemampuannya terutama berkaitan dengan aspirasi mengenai pekerjaan yang akan dicita-citakan.

Hastuti (2004:78) mengatakan bahwa perencananan karir adalah kegiatan membuat rencana masa depan, dimana setelah memutuskan pilihan pekerjaan atau karir perlu melaksanakan suatu rencana yang diprogramkan agar tercapai cita-cita karir yang diinginkan. Perencanaan karir adalah pemikiran yang matang tentang tujuan-tujuan yang hendak dicapai baik dalam jangka waktu pendek maupun tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam jangka waktu panjang.

Hasil analisis angket kebutuhan siswa AKPD perencanaan karier siswa SMP Satap Negeri Nian Kabupaten TTU masih relatif sangat rendah, hal ini terbukti dari AKPD yang disebarakan di kelas VIII^B pada 7 juni 2021 dengan jumlah siswa 19 orang.

Dari hasil analisis AKPD, terdapat 18 dari 19 siswa memilih item nomor 49 dengan pernyataan saya belum tahu tentang prospek karier untuk setiap mata pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa ada persoalan yang dialami oleh siswa terkait dengan perencanaan karier. Permasalahan yang dialami siswa perlu mendapat perhatian dari guru BK di sekolah. Salah satu bentuk perhatian guru BK melalui layanan bimbingan karier.

Hartono (2018:28) mengatakan bahwa bimbingan karier adalah layanan dan aktivitas-aktivitas yang dimaksud untuk membantu siswa, pada semua usia dan sepanjang rentang kehidupan mereka, untuk memilih pendidikan, pelatihan dan pemilihan karier serta mengelola karier-karier mereka.

Tujuan bimbingan karier agar individu memperoleh informasi mengenai karier untuk mencapai perkembangan karier yang optimal, sehingga diharapkan peserta didik mampu untuk menyiapkan maupun merencanakan karier yang sesuai dengan bakat dan minatnya dan sesuai dengan keinginannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Profil Perencanaan Karier Siswa dan Implikasinya Bagi Program Bimbingan Karier Pada Siswa Kelas VIII^B SMP Satap Negeri Nian Kabupaten TTU Tahun Pelajaran 2021/2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana profil perencanaan karier siswa kelas VIII^B SMP Satap Negeri Nian Kabupaten TTU tahun pelajaran 2021/2022?.

2. Apa implikasi profil perencanaan karier siswa kelas VIII^B SMP Satap Negeri Nian Kabupaten TTU tahun pelajaran 2021/2022 bagi program bimbingan karier?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. profil perencanaan karier siswa SMP Satap Negeri Nian Kabupaten TTU tahun pelajaran 2021/2022.
2. Implikasi profil perencanaan karier siswa SMP Satap Negeri Nian Kabupaten TTU Tahun Pelajaran 2021/2022 bagi program bimbingan karier

D. Defenisi Konseptual

Definisi konseptual sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian untuk menjelaskan konsep dasar yang terdapat dalam penelitian, sehingga menjadi jelas dan tidak menimbulkan pemahaman yang keliru tentang teori yang dikaji dalam penelitian ini. Konsep-konsep yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengertian Perencanaan Karier

Parson (Winkel 2004:626) mengatakan bahwa perencanaan karier sebagai proses yang dilalui setiap individu terlebih dahulu sebelum melakukan pemilihan terhadap berbagai alternatif karier yang berujung pada keputusan karier yang akan dicapai.

Selanjutnya, Supriatna dan Budiman (2010:49) berpendapat bahwa perencanaan karier adalah aktivitas siswa yang mengarah pada keputusan karier masa depan.

Simamora (2004:63) mengemukakan bahwa perencanaan karier (*career planning*) adalah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan-tujuan karier.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan karier adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk mengidentifikasi, menyusun dan menentukan langkah-langkah sebelum individu memilih berbagai alternatif karier untuk meraih karier yang diinginkan serta untuk mencapai tujuan-tujuan dari karier tersebut.

2. Implikasi Bagi Program Bimbingan Karier

Poerwadarminta (2003:41), mengatakan bahwa implikasi adalah keterlibatan atau keadaan terlibat. Selanjutnya untuk menjelaskan pengertian bimbingan karier peneliti mengutip pendapat ahli di bawah ini.

Astuti dan Purwanta (2019:36), mengatakan bahwa bimbingan karier adalah proses bantuan kepada individu untuk mengarahkan dan memberikan pemahaman mengenai karier yang sesuai dengan dirinya dan lingkungannya.

Munandir (dalam Hartono, 2018:29) mengatakan bahwa bimbingan karier adalah proses membantu peserta siswa dalam hal memahami dirinya, memahami lingkungannya khususnya lingkungan berupa dunia

kerja, menentukan pilihan kerja dan akhirnya membantu menyusun rencana untuk mewujudkan keputusan yang diambilnya.

Pengertian bimbingan karier juga dikemukakan oleh Winkel dan Hastuti (2013 : 114) bahwa, bimbingan karier adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, dalam memilih lapangan pekerjaan atau jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan karier adalah proses bantuan yang diberikan oleh guru BK kepada siswa agar siswa mampu mencapai pemahaman diri, pemahaman karier, mampu mengambil keputusan karier, memilih lapangan pekerjaan mampu menyesuaikan diri dengan pekerjaan yang telah dipilihnya dan menyusun rencana untuk mewujudkan keputusan yang diambilnya.

Implikasi bagi program bimbingan karier dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai berkontribusi dari hasil penelitian tentang profil perencanaan karier siswa bagi program bimbingan karier untuk membantu siswa VIII^B SMP Satap Negeri Nian Kabupaten TTU agar mencapai pemahaman diri, pemahaman karier, mampu mengambil keputusan dan menyusun rencana untuk mewujudkan keputusan yang diambil.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini:

1. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini menjadi bahan masukan bagi kepala sekolah agar mendukung dan memfasilitasi setiap program BK yang ada di sekolah khususnya program bimbingan karier sehingga dapat terlaksana dengan baik.

2. Bagi Guru BK

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi guru BK agar dapat merancang program bimbingan karier yang lebih menjawab kebutuhan nyata yang dihadapi siswa.

3. Bagi Guru Mata Pelajaran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru mata pelajaran agar meningkatkan kerjasama dan terus mendukung guru BK dalam melaksanakan kegiatan bimbingan karier guna meningkatkan perencanaan karir siswa.

4. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dijadikan bahan masukan bagi siswa agar dapat memahami pentingnya perencanaan karir bagi perkembangan karir dan memanfaatkan program bimbingan karier yang disiapkan guru BK.